

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penulisan yang telah dilaksanakan terkait dengan model supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran *tahfidh al-Qur'an* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Bentuk kegiatan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran *tahfidh al-Qur'an* yang dilaksanakan di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus antara lain; kunjungan halaqah, pertemuan individual dan rapat dewan asatidz. Dari ketiga bentuk kegiatan supervisi akademik ini, peneliti menyimpulkan bahwa ketua pondok menggunakan model supervisi klinis yaitu pendampingan dalam pelaksanaan supervisi.
2. Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran *tahfidh al-Qur'an* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus, diawali dengan diadakannya perencanaan program kegiatan supervisi akademik oleh ketua pondok dan segenap pengurus di setiap awal tahun pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan supervisi akademik antara lain kunjungan halaqah, pertemuan individual dan rapat dewan asatidz. Ketiga bentuk kegiatan supervisi akademik ini dilaksanakan oleh ketua pondok dan pengurus bagian Departemen Pendidikan sesuai jadwal yang telah diprogramkan. Tindak lanjut dari adanya pelaksanaan kegiatan supervisi akademik ini adalah adanya pembinaan; langsung dan tidak langsung.
3. Evaluasi terhadap kegiatan supervisi akademik yang telah terlaksana di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus menghasilkan bahwa adanya kegiatan supervisi akademik ini telah meningkatkan mutu pembelajaran *tahfidzal-Qur'an*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Melalui supervisi akademik oleh ketua pondok menunjukkan hal positif dan signifikan dalam

meningkatkan mutu kinerja para ustadz sehingga menjadikan mutu pembelajaran juga baik.

- b. Adanya motivasi khidmah ustadz oleh ketua pondok menjadi kekuatan ustadz untuk memiliki keinginan yang kuat dalam melaksanakan pekerjaan dengan semangat yang tinggi

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai sebagai salah satu acuan dalam mengambil kebijakan tentang model supervisi akademik ketua pondok meningkatkan mutu pembelajaran.

C. Saran

Secara umum, peneliti berharap agar supervisi akademik di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Pusat Putra Kudus ini mampu menginspirasi pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* dalam lembaga pendidikan pesantren maupun lembaga pendidikan umum.

Secara khusus, agar Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an mampu mempertahankan bahkan meningkatkan mutu pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* yang telah dicapai saat ini, agar menjadi solusi bagi lembaga-lembaga lainnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran *tahfidz al-Qur'an*.